BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah bentuk atau tipe penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan karakteristik permasalahan. Sedangkan pendekatan penelitian adalah cara pandang peneliti dalam memahami dan memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Lapangan dan Kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif dipilih karena fokus penelitian bukan pada pengukuran angka atau data statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap konsep, pemikiran, dan interpretasi ulama kontemporer tentang pemberian zakat untuk Riqab. Metode Lapangan digunakan karena sumber penelitian berupa hasil dari wawancara, sedangkan *Library research* digunakan karena sumber penelitian berupa buku-buku, jurnal ilmiah, karya ulama klasik maupun kontemporer (seperti Yusuf al-Qardhawi, Wahbah Az-Zuhaili, dan Didin Hafidhuddin), serta dokumen resmi lembaga zakat yang relevan. (Murdiyanto, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pemilihan lokasi didasarkan atas relevansi dan keterkaitan lokasi dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah BAZNAS Kota Banjarmasin. BAZNAS dipilih karena lembaga ini secara aktif menjalankan program pendistribusian zakat, termasuk kepada asnaf Riqab (Arikunto, 2019).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan data dan informasi kepada peneliti terkait topik yang dikaji. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah pengurus dan amil BAZNAS Kota Banjarmasin yang terlibat dalam kebijakan dan pelaksanaan program zakat, khususnya pada penyaluran zakat untuk golongan Riqab yang menjadi sasaran dari program tersebut. Pihak ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan, tujuan, dan pemaknaan zakat untuk Riqab pada konteks ekonomi Islam kontemporer.

Objek penelitian merupakan fokus utama atau aspek yang menjadi sasaran kajian peneliti. Dalam penelitian ini, objeknya adalah pemikiran ekonomi Islam kontemporer yang melandasi kebijakan dan praktik pemberian zakat untuk asnaf riqab oleh BAZNAS Kota Banjarmasin. Kajian ini menitikberatkan pada analisis bagaimana konsep dan teori ekonomi Islam modern diterapkan dalam praktik pemberian zakat untuk Riqab, serta sejauh mana penerapannya mencerminkan prinsip-prinsip

keadilan, pembebasan, dan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam (Arikunto, 2019).

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan pengurus BAZNAS dan penerima manfaat asnaf Riqab.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti dokumen resmi BAZNAS Kota Banjarmasin, laporan tahunan lembaga, serta literatur yang relevan berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas konsep zakat, Riqab, dan pemikiran ekonomi Islam kontemporer. Beberapa buku yang dijadikan rujukan antara lain *Zakat dalam Perekonomian Modern* karya Didin Hafidhuddin (2002), *Fiqh al-Zakah: A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah Jilid II* karya Yusuf al-Qaradawi (2000), serta *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh Jilid II* karya Wahbah Az-Zuhaili (2010). Sumber-sumber tersebut memberikan landasan teoritis yang kuat dalam memahami penerapan konsep ekonomi Islam modern terhadap praktik pemberian zakat bagi asnaf riqab oleh BAZNAS Kota Banjarmasin. Buku *Zakat dalam Perekonomian Modern* menjelaskan peran zakat sebagai instrumen ekonomi umat yang berfungsi menyeimbangkan distribusi

kekayaan dan mengentaskan kemiskinan secara sistemik dalam konteks ekonomi kontemporer. Sementara itu, karya Yusuf al-Qaradawi *Fiqh al-Zakah* menjadi rujukan utama dalam memahami aspek hukum, filosofi, dan tujuan zakat secara mendalam, termasuk ketentuan mengenai asnaf riqab sebagai bagian dari delapan golongan penerima zakat yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60. Adapun Wahbah Az-Zuhaili dalam *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh* menegaskan dasar hukum serta pandangan ulama mengenai distribusi zakat, termasuk perluasan makna riqab di masa modern sebagai bentuk pembebasan dari keterbelengguan sosial dan ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kombinasi dari beberapa metode untuk memperoleh data yang komprehensif.

1. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan zakat untuk asnaf riqab, seperti pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai implementasi zakat riqab yang dilakukan oleh BAZNAS.
2. Peneliti melakukan Studi Kepustakaan (*Library Research*) dengan menelusuri berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang konsep zakat,

kemiskinan, dan asnaf riqab. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh landasan teoritis yang kuat mengenai pemikiran ekonomi Islam kontemporer dan penerapan zakat untuk asnaf riqab. Studi kepustakaan juga berfungsi untuk memperdalam pemahaman terhadap teori-teori yang relevan serta memastikan data yang digunakan valid dan sesuai dengan fokus penelitian (Moleong, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif menurut (Miles & Huberman, 2014) yang meliputi tiga langkah utama:

1. Reduksi data (*data reduction*)

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan, wawancara, dokumen, maupun observasi. Proses ini dilakukan dengan cara merangkum, mengelompokkan, serta memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi data tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar mendukung fokus penelitian dan tidak terjebak pada informasi yang tidak penting.

2. Penyajian data (*data display*)

   Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data agar dapat dipahami dengan mudah. Penyajian data dilakukan dalam bentuk

narasi, matriks, tabel, diagram, maupun bagan yang memudahkan peneliti melihat pola, hubungan antarkomponen, serta kecenderungan yang muncul dari data. Penyajian yang baik memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi informasi secara sistematis sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan analitis dan perumusan temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang ditemukan dalam data. Kesimpulan tidak ditarik secara tiba-tiba, tetapi melalui proses verifikasi yang ketat dengan cara membandingkan, mengkaji ulang, dan memeriksa konsistensi data untuk memastikan validitas temuan. Verifikasi ini penting agar kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat sementara atau spekulatif, tetapi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah, di mana peneliti merumuskan fokus penelitian mengenai pemikiran ekonomi Islam kontemporer atas pemberian zakat untuk Riqab oleh BAZNAS Kota Banjarmasin. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025, dengan tujuan

menentukan arah, ruang lingkup, serta fokus kajian agar penelitian berjalan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Studi Literatur, yaitu peneliti melakukan kajian terhadap teori-teori yang relevan tentang konsep zakat, asnaf Riqab, serta pemikiran ekonomi Islam kontemporer, termasuk hasil penelitian terdahulu yang mendukung topik ini. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2025, melalui penelusuran buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen resmi dari lembaga terkait.
3. Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data, yakni peneliti menyusun panduan wawancara sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025, dengan menyesuaikan jadwal dan ketersediaan informan dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin.
4. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tahap analisis data ini dilaksanakan pada bulan November 2025.
5. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, yang disusun secara sistematis, logis, dan terstruktur sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku, mulai dari perumusan pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, Hasil

dan Pembahasan, hingga penarikan kesimpulan dan saran. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. (Mardhatillah & Fauzan, 2024).